

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hasil hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang akan menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara jenis kelamin, masa kerja dan pendidikan terakhir.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan karyawan PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Anatasari Bandar Lampung yang berjumlah 33 karyawan. Untuk mengetahui karakteristik responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	19	57,6%
2	Perempuan	14	42,4%
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa dari 33 ora kategori respon kelamin jumlah tertinggi adalah laki-laki itu 19 orang atau 57,6% dan sisanya 14 orang untuk kategori responden perempuan atau 42,8% artinya pada PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasri Bandar Lampung didominasi oleh karyawan yang berjenis laki-laki.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja Karyawan	Jumlah	Persentase
1	< 3 Tahun	17	51,5%
2	3-5 Tahun	13	39,4%
3	5-8 Tahun	3	9,1%
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan gambar 4.3 responden berdasarkan masa kerja, diketahui bahwa masa kerja karyawan kurang dari 3 tahun menempati posisi tertinggi sebanyak 17 orang atau 51,5%, sedangkan masa kerja 3-5 tahun sebanyak 13 orang atau 39,4%, dan yang terakhir masa kerja 5-8 tahun sebanyak 3 orang atau 9,1%. Artinya karyawan pada PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari Bandar Lampung didominasi oleh karyawan yang memiliki masa kerja kurang dari 3 tahun sebanyak 17 orang atau 51,5%

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	SMA	15	45,5%
2	Diploma	4	12,1%
3	S1	14	42,4%
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir, diketahui responden dengan Pendidikan SMA sebanyak 15 orang atau 45,5% dan responden dengan Pendidikan Diploma sebanyak 4 orang atau 12,1% dan yang terakhir responden dengan Pendidikan S1 14 orang atau 42,4%. Artinya karyawan pada PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasri Bandar Lampung didominasi oleh karyawan yang Pendidikan terakhirnya SMA sebanyak 15 orang atau 45,5%.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Berikut merupakan hasil dari jawaban responden mengenai penelitian Disiplin Kerja (X1), Lingkungan Kerja Fisik (X2) dan Kinerja Karyawan.

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Disiplin Kerja (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Selalu berangkat lebih awal untuk bekerja	6	18,2%	14	42,4%	10	30,3%	2	6,1%	1	3%
2	Karyawan selalu memanfaatkan waktu secara efektif	15	45,5%	8	24,2%	7	21,2%	2	6,1%	1	3%
3	Karyawan tidak pernah mangkir/tidak kerja di perusahaan	7	21,2%	7	21,2%	15	45,5%	3	9,1%	1	3%
4	Semua peraturan perusahaan dapat ditaati oleh karyawan	8	24,2%	9	27,3%	12	36,4%	1	3%	3	9,1%
5	Karyawan selalu menyelesaikan target pekerjaan sesuai dengan dedline perusahaan	12	36,4%	8	24,2%	10	30,3%	2	6,1%	1	3%
6	Karyawan selalu menjaga peralatan yang tersedia di perusahaan	12	33,3%	7	21,2%	12	36,4%	2	6,1%	1	3%

Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan table 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pada no 2 (karyawan selalu memanfaatkan waktu secara efektif) dengan jumlah responden sebanyak 15 responden (45,5%). Sementara pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan 1 (selalu berangkat lebih awal untuk bekerja) dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 responden (18,2%).

Table 4.5
Hasil Jawaban Responden Lingkungan Kerja Fisik (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Karyawan merasa penataan letak tempat kerja yang diberikan perusahaan sudah baik, sehingga tidak mengganggu aktivitas kerja.	8	24,2%	11	33,3%	11	33,3%	2	6,1%	1	3%
2	Karyawan merasa fasilitas peralatan yang diberikan perusahaan sudah baik.	11	33,3%	13	39,4%	6	18,2%	2	6,1%	1	3,0%
3	Karyawan merasa prosedur kerja yang ditetapkan sudah baik.	12	36,4%	5	15,2%	13	39,4%	1	3,0%	2	6,1%
4	Tingkat kebisingan dalam berkerja mempengaruhi fokus dan mengganggu dalam berkerja .	7	21,2%	6	18,2%	15	45,5%	3	9,1%	2	6,1%
5	Karyawan merasa jumlah sirkulasi yang ada sudah sesuai dengan jumlah karyawan yang ada di dalam ruangan.	10	30,3%	10	30,3%	10	30,3%	2	6,1%	1	3,0%
6	Karyawan merasa cahaya langsung dari lampu membantu pekerjaan.	15	45,5%	7	21,2%	8	24,2%	3	9,1%	0	0%

7	Karyawan mempunyai komunikasi yang baik dengan karyawan lain.	13	39,4%	8	24,2%	9	27,3%	2	6,1%	1	3,0%
---	---	----	-------	---	-------	---	-------	---	------	---	------

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan table 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pada no 6 (karyawan merasa cahaya langsung dari lampu mampu membantu pekerjaan) dengan jumlah responden 15 responden (45,5%). Sementara pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan 4 (Tingkat kebisingan dalam berkerja mempengaruhi fokus dan mengganggu dalam berkerja) dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden (21,2%).

Table 4.6

Hasil Jawaban Responden Kinerja Karyawan

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan sesuai dengan target yang diinginkan perusahaan	13	39,4%	8	24,2%	9	27,3%	2	6,1%	1	3,0%
2	Karyawan mengerjakan tugas sesuai standar kualitas yang diinginkan oleh perusahaan	9	27,3%	14	42,4%	5	15,2%	3	9,1%	2	6,1%
3	Karyawan selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	11	33,3%	9	27,3%	10	30,3%	3	9,1%	0	0%

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan table 4.7 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pada no 1 (Jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan sesuai dengan target yang diinginkan perusahaan) dengan jumlah responden

sebanyak 13 responden (39,4%). Sementara pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan 2 (karyawan mengerjakan tugas sesuai standar kualitas yang diinginkan oleh perusahaan) dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 responden (27,3%).

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diuji Cobakan kepada responden. Uji validitas adalah penentuan dengan mengkorelasikan antara pertanyaan pertanyaan yang diperoleh dari semua butir pertanyaan dan pernyataan, uji validitas ini digunakan untuk melihat valid atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kerelevanan kuisisioner yang menjadi alat ukur penelitian, layak atau tidaknya digunakan dalam pengumpulan data dari responden atau karyawan PT. Sari Burger Indonesia 9Burgerkorelevanan kuisisioner yang menjadi alat ukur penelitian, layak atau tidaknya digunakan dalam pengumpulan data dari responden atau karyawan PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari Bandar Lampung sebanyak 33 orang. Hasil uji validitas tersebut telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 29.

Uji validitas diukur dalam kriteria sebagai berikut :

Bila probabilitas (sig) < 0,05 maka instrumen valid

Bila probabilitas (sig) > 0,05 maka instrumen tidak valid

Berdasarkan hasil pengujian data diperoleh data sebagai berikut :

Table 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja (X1)

Pertanyaan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,001	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 2	0,001	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 3	0,001	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 4	0,001	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 5	0,001	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 6	0,001	0,05	Sig< Alpha	Valid

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan table 4.8 Hasil uji validitas variable disiplin kerja (X1) mana dengan menampilkan seluruh Aitem pernyataan yang bersangkutan mengenai karyawan. Dengan demikian semua Aitem pernyataan pada disiplin kerja dinyatakan valid karena nilai Sig< Alpha.

Table 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Fisik

Pertanyaan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,001	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 2	0,001	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 3	0,001	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 4	0,001	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 5	0,001	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 6	0,001	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 7	0,001	0,05	Sig< Alpha	Valid

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan table 4.9 Hasil uji validitas variable disiplin kerja (X1) mana dengan menampilkan seluruh Aitem pernyataan yang bersangkutan mengenai

karyawan. Dengan demikian semua Aitem pernyataan pada disiplin kerja dinyatakan valid karena nilai Sig < Alpha.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan

Pertanyaan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,001	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 2	0,001	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 3	0,001	0,05	Sig < Alpha	Valid

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan table 4.10 Hasil uji validitas variable disiplin kerja (X1) mana dengan menampilkan seluruh Aitem pernyataan yang bersangkutan mengenai karyawan. Dengan demikian semua Aitem pernyataan pada disiplin kerja dinyatakan valid karena nilai Sig < Alpha.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan maka selanjutnya pengujian melakukan uji reliabilitas terhadap masing masing instrument variable X1, variable X2 dan variable Y dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS 29. Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil uji Reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 4.10
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	SangatRendah

Sumber : Sanusi (2019)

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliabilitas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Koefisien Alpha Chronbach	Koefisien r	Simpulan
Disiplin Kerja (X1)	0,822	0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	0,817	0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
Kinerja Karyawan (Y)	0,686	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.12 nilai Cronbach alpha sebesar 0,822 untuk Disiplin Kerja (X1) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. Nilai Cronbach alpha sebesar 0,817 untuk variable Lingkungan Kerja Fisik (X2) dengan tingkat sangat tinggi, dan nilai Cronbach alpha sebesar 0,686 untuk variable Kinerja Karyawan (Y) Yang artinya tingkat reliabel tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisi Data

4.3.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan uji parametrik Shapiro-Wilk pada SPSS. Dalam uji normalitas hipotesis yang digunakan dan kriteria pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. H_0 : Data berdistribusi normal
 H_a : Data berdistribusi tidak normal
2. $Sig > 0,05$ dinyatakan instrument tersebar normal (H_0 diterima)
 $Sig < 0,05$ dinyatakan instrument todak tersebar normal (H_0 ditolak)

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

Variable	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Disiplin Kerja (X1) Lingkungan Kerja Fisik(X2) Kinerja Karyawan	0.191	0,05	Sig >0,05	Normal

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.14 One-Sampel Shapiro-Wilk test diatas, menunjukan bahwa Disiplin Kerja (X1) Lingkungan Kerja Fisik (X2) Kinerja Karyawan (Y) dengan tingkat signifikansi diperoleh data $0,191 > 0,05$ maka data berasal dari sampel berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linier. Hipotesis yang diajukan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier.

H_a : model regresi tidak berbentuk linier.

Dengan kriteria :

2. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (alpha) maka H_0 diterima, H_a ditolak artinya model regresi berbentuk linier.

Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (alpha) maka H_0 diterima, H_a ditolak artinya model regresi berbentuk linier.

3. Pengujian Linieritas menggunakan program SPSS 29.

Berikut merupakan hasil dari uji linieritas pada penelitian ini :

Tabel 4.13
Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	0,054	0,05	Sig > Alpha	Linier
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	0,171	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

1. Disiplin Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 4.14 hasil perhitungan ANOVA tabel didapat nilai Sig pada baris Deviation From Linearity $0,054 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Lingkungan Kerja Fisik terhadap (X2) Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 4.14 hasil perhitungan ANOVA tabel didapat nilai Sig pada baris Deviation From Linearity $0,171 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier

4.3.3 Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Uji Multikolonieritas dapat dilakukan dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolonieritas yang tinggi. Mengukur Multikolonieritas yang dapat dilihat dari Varians Inflation Factor (VIF) pada model regresi, jika besar VIF < 10 atau mendekati 1 maka tidak ada gejala multikolonieritas.

Kriteria pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolonieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolonieritas.
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolonieritas.
Jika nilai tolerance > 0,01 maka tidak ada gejala multikolonieritas.
3. Pengujian multikolonieritas dilakukan melalui program SPSS 29.

Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Colonierity Statistic		Kondisi	Kesimpulan
	Tolerance	VIF		
Disiplin Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,441	2,265	VIF < 10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kinerja Karyawan	0,441	2,265	VIF < 10	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Dari hasil perhitungan pada tabel *coefficient* 4.15 menunjukkan bahwa nilai VIF variabel Disiplin Kerja (X1) = 2,265, dan nilai VIF Lingkungan Kerja Fisik (X2) = 2,265. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk pengujian pengaruh antar variable dependen dengan satu atau lebih variable independent. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 29. Dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Kerja (X1), dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja Karyawan PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari Bandar Lampung.

Berikut hasil uji regresi linier berganda :

Tabel 4.15
Hasil Uji Korelasi

Nilai Korelasi (R)	R Square (R square)
0,814	0,663

Sumber : Hasil data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,814 artinya tingkat hubungan antara Disiplin Kerja (X1), Lingkungan Kerja Fisik (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan R Square sebesar 0,663 artinya bahwa kinerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) sebesar 0,663.

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi

Variable	Unstandarized Coefficients	
	B	Std.Error
Constanta	0,543	1,45
Disiplin Kerja (X1)	0,191	0,87
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	0,253	0,78

Sumber : Hasil data diolah tahun 2024

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 0,543 + 0,191 X_1 + 0,253 X_2 + e$$

*Keterangan

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Disiplin Kerja

X2 = Lingkungan Kerja Fisik

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = error

Berdasarkan tabel 4.17 diatas merupakan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,543 + 0,191 X1 + 0,253$$

1. Nilai konstanta sebesar 0,543 yang berartibahwa tanpa adanya Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2), maka besarnya Kinerja Karyawan adalah 0,543 satuan.
2. Koefisien Disiplin Kerja (X1)
Jika Disiplin Kerja (X1) naik sebesar satu satuan maka Kinerja Karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,191 sau satuan
3. Koefisien Lingkungan Kerja Fisik
Jika Lingkungan Kerja Fisik (X2) naik sebesar maka Kinerja Karyawan (Y) akan meningkat 0,253

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t (Parsial)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variable bebas benar memberikan pengaruh terhadap variable terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	thitung	ttabel	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Disiplin Kerja (X2)	2,204	1,697	thitung>ttabel	0,035	0,05	Sig < alpha	Berpengaruh
Ligkungan Kerja Fisik (X2)	3,246	1,697	thitung>ttabel	0,003	0,05	Sig < alpha	Berpengaruh

Sumber = Hasil data diolah tahun 2024

1. Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

H₁ : Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Pengujian dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antar variable Disiplin Kerja (X1) terhadap variable terikat Kinerja Karyawan (Y) secara parsial atau individu. Untuk menguji dilakukan dengan tingkat drajat bebas $df = n - k - 1 = 33 - 2 - 1 = 30$, sehingga di peroleh t_{tabel} sebesar 1,697 dan alpha sebesar 0,05.

Berdasarkan tabel 4.18 hasil perhitungan tabel coefficients diatas diperoleh nilai t_{hitung} 2,204 dan sig 0,035 < alpha 0,05 yang artinya H₀ ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variable Disiplin Kerja (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari Bandar Lampung.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kinerja Karyawan

Ho : Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

H₁ : Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Pengujian dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antar variable Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap variable terikat Kinerja Karyawan (Y) secara parsial atau individu. Untuk menguji dilakukan dengan tingkat derajat bebas $df = n - k - 1 = 33 - 2 - 1 = 30$, sehingga di peroleh t_{tabel} sebesar 1,697 dan alpha sebesar 0,05.

Berdasarkan tabel 4.18 hasil perhitungan tabel coefficients diatas diperoleh nilai t_{hitung} 3,249 dan sig 0,003 < alpha 0,05 yang artinya H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variable Disiplin Kerja (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari Bandar Lampung.

4.5.2 Hasil Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, Bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (Y) secara bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

H_0 : Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari Bandar Lampung.

H_1 : Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari Bandar Lampung.

Kriterian pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Tabel 4.18
Hasil Uji F

Variable	Fhitung	Ftabel	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan	29,549	3,30	Fhitung>Ftabel	0,001	0,05	Sig < alpha	H0 Ditolak

Sumber : Hasil data diolah tahun 2024

Pengujian ANOVA dipakai untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variable bebas Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap variable terikat Kinerja Karyawan (Y) secara Simultan dan bersama-sama. Untuk uji F dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ dan tingkat drajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan drajat bebas penyebut sebesar $n - k = 33 - 2 = 31$, sehingga diperoleh Ftabel sebesar 3,30 dan alpha sebesar 0,05.

Berdasarkan tabek 4.19 perhitungan pada data tabel maka nilai Fhitung 29,549 > Ftabel 3,30 dan sig 0,001 < Alpha 0,05 yang artinya H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variable Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh secara bersama – sama terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari Bandar Lampung.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner, responden dalam penelitian ini Sebagian besar karyawan PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari Bandar Lampung adalah berjenis kelamin laki – laki, dengan masa kerja dan lama Pendidikan terakhir.

4.6.1 Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variable Disiplin Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) Karyawan PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari Bandar Lampung perlu menerapkan kedisiplinan terhadap karyawannya mengenai kedisiplinan waktu, kedisiplinan peraturan Instansi dan tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja karyawan. Disiplin kerja merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi Kinerja Karyawan semakin baik penerapan kedisiplinan maka semakin baik pula kinerja karyawan Burger King cabang Antasari Bandar Lampung.

Dilihat hasil uji frequens Kinerja karyawan yang kurang baik di perusahaan dipengaruhi oleh kedisiplinan karyawan kurang baik pula saat bekerja, hal ini dibuktikan dari hasil jawaban responden terendah variable Disiplin Kerja, yaitu pada pernyataan 1 yang dimana masih banyak karyawan yang datang tidak tepat waktu. Dengan tidak datangnya karyawa tepat waktu kekantor berpengaruh terhadap pekerjaannya dimana terjadinya penundaan pekerjaan.

Menurut Afandi (2018) disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer atau pimpinan untuk mengubah suatu upaya meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan. Hasil Penelitian ini didukung oleh Silvy (2019), Tine Yulianti (2021) yang memukakan hasil bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

4.6.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variable Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Lingkungan Kerja Fisik merupakan tempat karyawan melakukan aktivitasnya dan Lingkungan Kerja Fisik juga mempengaruhi semangat kerja karyawan. Lingkungan Kerja Fisik yang baik dan bagus akan meningkatkan kinerja karyawan .

Dilihat dari uji frequens jawaban responden terendah variable Lingkungan Kerja Fisik yaitu pada pernyataan 4 yang dimana karyawan merasa terganggu terhadap kebisingan hingga mempengaruhi fokus dan mengganggu dalam bekerja, hal ini diartikan masih banyak karyawan yang terganggu dengan tingkat kebisingan yang ada di perusahaan hingga mengganggu aktifitas kinerja karyawan pada perusahaan.

Menurut Yoyo Sudarso (2018) semua yang terdapat disekitar tempat kerja dan yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung . Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh dan terhadap Kinerja Karyawan (Y) karyawan burger king cabang Antasari Bandar Lampung penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Wibowo (2020), Putra (2019) bahwa Lingkungan Kerja Fisik Berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

4.6.3 Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) karyawan Burger King cabang Antasari Bandar Lampung.

Kesimpulan bahwa variable Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Disiplin Kerja dan Lingkungan kerja Fisik dapat meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu sebaiknya PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari Bandar Lampung lebih memperhatikan kedisiplinan karyawan dan lingkungan kerja fisik sehingga pegawai merasa nyaman untuk berada di tempat kerja. Penelitian ini diperkuata dengan penelitian yang dilakukan Tiffany nur (2023), Silvy (2019), Tine Yulianti (2021) yang memukakan hasil bahwa Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Hasil penelitian diperkuat oleh Wibowo (2020), Putra (2019) yang memukakan hasil bahwa Lingkungan Kerja Fisik Berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.